



PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH MATERI POKOK HAJI DAN UMRAH KELAS VIII MTS NEGERI BATU

Slamet Achmad Syahril Gunawan¹, Abd. Jalil², Moh. Muslim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1slametsalim198@gmail.com, 2abd.jalil@unisma.ac.id,

3moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

The In MTS Negeri Batu there are still some challenges in the learning process of jurisprudence, such as the lack of motivation to learn students in MTS Negeri Batu on fiqh subjects. especially students of class VIII, learning activities are still centered on the teacher, namely conveying material with conventional methods, namely the lecture method which is the mainstay of the teacher in delivering lessons, as a result of the learning model seen in the teaching and learning process of jurisprudence, students do not pay attention to the lesson ie in students' interest in learning and motivation low learning. To increase students' motivation in class VIII, in this study the researchers applied the mind mapping method, through the mind mapping method students were expected to increase their active learning motivation. By making a summary of their own learning, students will be interested in the activity and will learn the learning they made themselves with pleasure.

Kata Kunci: *mind mapping, student motivation learning, fiqh.*

A. Pendahuluan

Pendidikan yang semakin maju yang dipengaruhi oleh dunia ilmu teknologi dan informasi serta perkembangan dari zaman ke zaman perlu untuk diambil positifnya dan diabaikan negatifnya. Dalam bidang pendidikan sekarang itu juga ada problematika yakni lemahnya pada proses penataran peserta didik yang minim dijerumuskan untuk menumbuhkan kompetensi pengetahuan. Dalam proses penelaahan diruang kelas, siswa diminta untuk memikirkan berbagai informasi tanpa menguasai informasi yang diingatnya itu, lalu menghubungkannya melalui kebiasaan hidup yang rutin. Kejadian sebagaimana itu hampir berjalan diberbagai semua pelajaran, tanpa terkecuali pada mata pelajaran agama. Hal seperti itu menimbulkan menurunnya motivasi belajar peserta didik akhirnya pada tujuan pembelajaran tidak maksimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat berada di MTS Negeri Batu, ada suatu masalah yang perlu diperhatikan, bersangkutan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Sebagian siswa masih ada yang motivasi belajarnya rendah, disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah hanya menggunakan lisan saja. akibat dari model pembelajaran tersebut terlihat dalam proses belajar mengajar fiqih siswa tidak memperhatikan pelajaran yakni dalam minat pembelajaran siswa dan motivasi belajar rendah, siswa pasif, malu untuk bertanya, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada saat penyampaian pelajaran, siswa berbicara sendiri, siswa tampak bosan, tampak masih bingung ketika ditanyai suatu pertanyaan dalam mengikuti pembelajaran ketika berlangsung.

Bisa dipahami bahwa metode ceramah bila diterapkan secara terus – menerus jika peserta didik tidak dilibatkan secara efektif dalam proses pembelajaran maka berakibat materi yang disampaikan kurang menarik perhatian. Maka dari itu pembelajaran fiqih berada di MTS Negeri Batu membutuhkan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan agar bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan dari paparan diatas peneliti ingin mengaplikasikan metode *mind mapping* dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta peneliti mengamati siswa kelas VIII B saat pembelajaran berlangsung. Metode *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh Tony Buzan yakni merupakan diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak *Total –Mind Learning* (TML) dan yang membentuk untuk berfikir, membayangkan, mengingat, dan merencanakan serta memilih informasi. (Tony Buzan, 2009:11).

Metode *mind mapping* bisa merubah sikap peserta didik yang pada awalnya malas belajar menjadi semangat untuk belajar , pada umumnya peserta didik kurang termotivasi untuk belajar karena ia berpikir bahwa belajar itu terasa membosankan dan menyusahkan. sehingga, dengan metode *mind mapping*, pendidik bisa memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. (Tulungagung, Sa’dullah, & Faisol, 2019)

Tujuan penelitian yang dapat dicantumkan adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan, dan menganalisis respons siswa kelas VIII MTS Negeri Batu saat mengikuti pembelajaran, serta mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar fiqih menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

B. Metode

Dalam penelitian ini memakai jenis pendekatan kualitatif dengan cara analisis deskriptif yang dikembangkan dalam bentuk kata – kata dan bahasa, yang berusaha untuk menggambarkan fenomena yang terjadi oleh obyek penelitian yakni tentang perilaku, tindakan, dan lain-lain. yang berupa hasil wawancara, dokumen, serta observasi (Sugiono : 2010). Untuk jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2, yang mana tersebut dilaksanakan satu pertemuan. Mengikuti tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Serta berpedoman silabus, RPP, dan materi fiqih. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B Mts Negeri Batu dengan jumlah 32 terdiri dari 16 siswa serta 16 siswi, dan nama – nama tersebut dilampirkan dalam bentuk tabel.

Kehadiran peneliti disini untuk melakukan penelitian serta menjadi pengumpul data. Kehadiran peneliti disini diizinkan sebagai peneliti oleh institusi sekolah dan informan wawancara. Lokasi penelitian yang dijadikan bahan kajian objek penelitian yaitu MTS Negeri Batu yang berada di jalan pronoyudo, dadapan – junrejo. Sumber data untuk mendapat data yang lebih detail menggunakan catatan lapangan, wawancara, observasi, dan penilaian teman sejawat serta buku referensi yang relevan.

Alasan dipilihnya siswa dan siswi kelas VIII karena mereka memiliki pola pikir yang tepat dalam menerapkan metode *mind mapping*, sehingga dalam pembelajaran fiqih dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka terutama materi pokok haji dan umrah. Prosedur pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menggunakan observasi saat kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara terhadap Guru mata pelajaran fiqih serta peserta didik, dan dokumentasi yang diperlukan. Dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan meningkatkan ketekunan, diskusi teman sejawat, serta triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan fakta dari data yang sudah ditemukan peneliti di lapangan yang dilakukan saat di MTS Negeri Batu, ketika guru mata pelajaran fiqih ada yang ditemui siswa kelas VIII, juga masih cenderung pasif dalam pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik, siswa kurang responsif dalam menangkap materi pembelajaran berlangsung, siswa ramai sendiri dengan

teman sebangku. Ketika guru dalam memberikan sebuah pertanyaan atau memberi sebuah kesempatan untuk bertanya hanya sebagian siswa untuk bertanya serta memberi komentar. Hal ini dilatar belakangi oleh penerapan metode pembelajaran agama islam bersifat (konvensional) berupa lisan dari awal sampai akhir pembelajaran, serta menerapkan metode menghafal lafadz – lafadz, dan mendemonstrasikan praktik ibadah yang agak tampak jenuh bagi siswa. Sehingga siswa cepat bosan dengan metode tersebut, secara psikologis ada umpan balik terhadap siswa kurang responsif terhadap guru. Dan indikasinya timbul peserta didik, tidak tertarik dengan materi agama. Maka dari itu peneliti ingin mengaplikasikan metode *mind mapping* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.

1. Bagaimana Proses Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Haji Dan Umrah Kelas VIII MTS Negeri Batu.

Berdasarkan dari hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 yang mana penerapan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan ini telah dibuktikan bahwa peneliti telah melaksanakan prosedur penelitian secara sistematis.

Penelitian ini peneliti mengambil materi pokok haji dan umrah dimana materi ini sangat penting untuk dipelajari karena mengenai informasi bagaimana tata cara pelaksanaan haji dan umrah serta siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari – hari. Pada saat peneliti meminta siswa untuk membaca isi dari materi ini terdapat siswa yang malas untuk membaca, serta belum bisa untuk menghafal suatu lafadz – lafadz, ketika peneliti memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan mereka susah untuk menjawab dan itupun terdapat timbal balik terhadap nilainya akan rendah. Maka dari itu salah satu metode yang sesuai untuk diaplikasikan pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah ialah metode *mind mapping*.

2. Bagaimana Respons Siswa Kelas VIII MTS Negeri Batu Saat Mengikuti Pembelajaran Yang Dalam Perancangannya Menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Sebagaimana dari observasi di siklus 1 terdapat siswa belum berani mengutarakan pendapatnya dan takut salah akan ada ejekan dari teman sejawat dan akhirnya mereka memilih untuk diam, terdapat siswa yang benar – benar ingin mengikuti (aktif) dan memperhatikan pembelajaran secara berlangsung akan tetapi terganggu dengan teman sebangku yang tidak bersungguh – sungguh (pasif) dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa penasaran dengan diterapkannya model pembelajaran yang baru, akan tetapi kurang dalam bertukar pikiran dengan teman lainnya, ketika berdiskusi terdapat siswa yang terlibat juga ada tidak terlibat dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.

Pada hasil pengamatan siklus 2 siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta merasa tanggung jawab tugas yang telah diberi, mengikuti pembelajaran sangat aktif dan tidak merasa jenuh dari hasil metode yang telah diterapkan, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangku, siswa mudah memahami materi pokok haji dan umrah dengan membuat peta konsep yang sudah tergambar dengan pola pikirannya, dan siswa mulai untuk melakukan tanya jawab dengan guru.

3. Apakah Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode *Mind Mapping* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri Batu.

Dalam mengaplikasikan metode *mind mapping* pada mata pelajaran fiqih dapat menciptakan suasana yang kondusif dan efektif dibandingkan dari metode yang diterapkan sebelumnya.

Dari hasil analisis pada pra siklus menunjukkan motivasi belajar siswa rendah yaitu 62 %, lalu dengan pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 telah terjadi kenaikan motivasi belajar siswa yang signifikan. Rata-rata yang diperoleh dari siklus 1 motivasi belajar siswa adalah 68% yang mengindikasikan adanya sedikit peningkatan motivasi belajar. Rata-rata yang diperoleh dari siklus 2 motivasi belajar siswa adalah 92% yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang sangat tinggi. hal ini didasari oleh pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas secara baik.

D. Simpulan

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus yakni siklus 1 dan siklus 2 yang mana masing – masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Dalam melaksanakan kegiatan ini tetap mengikuti alur penelitian tindakan kelas yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil data siklus 1 dan siklus 2 bahwa pembelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah. Dalam mengaplikasikan metode *mind mapping* mengalami peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan. Dan ini dibuktikan peneliti telah melaksanakan prosedur penelitian tindakan kelas dengan baik. Kendatipun ada kendala di siklus 1, akan tetapi dapat diatasi dan selesai pada siklus 2. Hal tersebut peserta didik masih belum terbiasa dengan metode yang baru.

Dari hasil pengamatan pada siklus 1 terdapat siswa belum berani mengutarakan pendapatnya dan takut salah akan ada ejekan dari teman sejawat dan akhirnya mereka memilih untuk diam, terdapat siswa yang benar – benar ingin mengikuti (aktif) dan memperhatikan pembelajaran secara berlangsung akan tetapi terganggu dengan teman sebangku yang tidak bersungguh – sungguh (pasif) dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik tampak penasaran setelah diterapkannya model yang baru. Hasil observasi siklus 2 peserta didik tampak bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta tampak tanggung jawab terhadap tugas, mengikuti pembelajaran aktif dan tidak merasa jenuh dari hasil metode yang telah diterapkan, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangku. dapat diketahui pada hasil pengamatan pada siklus 1 Menunjukkan rerata yang diperoleh dari siklus 1 motivasi belajar siswa adalah 68% dan siklus 2 . siklus 2 adalah 92% yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang sangat tinggi.

Daftar Rujukan

- Sudarmawan, Danim, (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Alfa Beta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Bandung : Alfabeta.
- Senjaya, Wina (2008). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- DePorter, Bobbi., Hernaki, Micke. (2014). *Quantum Teaching : mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang – Ruang Kelas*, Bandung : Kaifa.

- Zaini, Hisyam., Munthey, Bermawiy & Aryani, Sekar, Ayu (2002). *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD.
- Windura, Sutanto (2008). *Mind Mapping Langkah Demi Langkah*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Muslich, Mansur (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Daryanto, cetakan 1, (2018). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Arifin, Zainal, (2014). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (1990). Jakarta : PT Armas Duta Surya.
- Buzan, Tony (2012). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI, (2004). *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Armei.
- Tulungagung, Tathaka Wisada Putra., Sa'dullah, Anwar, Faisol, Ach. (2019). *Penerapan Metode Mind Mapping Dengan Aplikasi IMINDMAP Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Waqaf, Hibah, Shodaqah, Dan Hadiah Di Ma Annur Bululawang*. Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam, volume 4 nomor (7), 39.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3253/2935>
- Rosyidah, Nila. (2019). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII – K13 Mata Pelajaran Akhlak Materi Jujur Dan Bohong Di SMP Annur Bululawang Malang*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.